

## SINOPSIS

Penelitian ini mengambil topik tentang “Sistem Pelatihan Kader Partai Persatuan Pembangunan (*Studi di DPW PPP Periode Kepengurusan 2006-2011*)”. Eksistensi sebuah partai politik untuk bertahan di panggung politik negara ini bukan hanya di ukur dari jumlah pemilih saja, tetapi kader-kader partai juga menjadi sebuah kekuatan partai politik untuk bertahan. Untuk mendapatkan kader-kader yang tangguh dalam memperjuangkan dan membesarkan partai politik tentunya tidak gampang, kader-kader partai haruslah di didik sedemikian rupa sehingga mereka mempunyai bekal yang cukup dalam menjalankan dan memperjuangkan partai kedepan.

Adapun perumusan masalah dalam skripsi ini adalah “*Bagaimanakah Sistem Pelatihan Kader Partai Persatuan Pembangunan?*”. Dengan rumusan masalah tersebut diharapkan penulis dapat mendeskripsikan, menganalisis dan mengevaluasi pelatihan-pelatihan yang ada di Partai Persatuan Pembangunan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan dalam melakukan analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif. Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan sekunder dan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Partai Persatuan Pembangunan di dalam pelatihan kadernya mempunyai tiga bentuk pelatihan, yaitu : yaitu pelatihan formal, non-formal, informal. Di pelatihan formal ini bersifat terstruktur dan berjenjang seperti dari tingkat pemula, dasar, madya, utama dan nasional. Sedangkan pelatihan non-formal ini tidak terstruktur dan berjenjang dan bersifat pembinaan dan pengembangan ketrampilan, keahlian, dan atau profesi anggota dan kader partai. Dan pelatihan informal ini hanya bersifat tempat pengimplementasian dari hasil pelatihan formal dan non-formal saja. Di pelatihan kader di DPW PPP D.I.Yogyakarta saat ini yang cukup masif adalah di pelatihan kader non-formal saja. Pelatihan kader non-formal di DPW PPP D.I.Yogyakarta saat ini memang cukup berjalan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Wanita Persatuan Pembangunan dalam meningkatkan sumber daya manusia (perempuan), Koperasi bermanfaat dalam meningkatkan roda kehidupan dalam keluarga dan juga bermanfaat untuk orang lain dan LBH Persatuan yang telah memberikan pemahaman-pemahaman mengenai hukum ke kader-kader PPP. Di pelatihan ini terjadi transformasi-transformasi pengetahuan antara kader yang dibilang senior dengan juniornya, dan juga terjadi transformasi pengetahuan antara kader yang lebih memahami dengan kader-kader yang kurang paham dengan sebuah persoalan.

Adapun saran yang penulis tujukan ke pengurus DPW PPP D.I.Yogyakarta mengenai permasalahan-permasalahan yang penulis temukan, yaitu pengurus DPW PPP D.I.Yogyakarta harus memperbanyak memberikan pelatihan-pelatihan kepada kader-kadernya agar nantinya kader-kader tersebut dapat bersaing di